

**PENGARUH KOMUNIKASI DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP PROKRASTINASI
AKADEMIK MAHASISWA FMIPA UNIVERSITAS
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Oleh:

FATYA AZZAHRA
2003110135

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : FATYA AZZAHRA
N P M : 2003110135
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Jum'at, 18 Oktober 2024
W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Leylia Khairani, M.Si.

(.....)

PENGUJI II : Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom.

(.....)

PENGUJI III : Dr. Lutfi Basit, S.Sos., M.I.Kom.

(.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

NIDN 0030017402

NIDN : 0111117804

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : FATYA AZZAHRA
N.P.M : 2003110135
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : PENGARUH KOMUNIKASI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA FMIPA UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

Medan, 14 Oktober 2024

Dosen Pembimbing

Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom

NIDN : 0012067106

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

NIDN : 0127048401



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

NIDN 0030017402

PERNYATAAN

Bismilahirrohmaniirrohim

Dengan ini saya, Fatya Azzahra, NPM 2003110135, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 21 Oktober 2024

Yang menyatakan,



Fatya
Fatya Azzahra

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alaamiin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Komunikasi dan Motivasi Belajar terhadap Prokrastinasi akademik Mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera Utara”**. Salam dan sholawat tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga para sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi yang telah dilalui, banyak pihak yang membantu dalam penyelesaian tugas akhir atau skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa doa, usaha, bimbingan dan juga arahan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis ingin berterima kasih kedua orang tua, Ayahanda **Fahmi Muhayatsyah** dan Ibunda tercinta **Rohayati S.Sos.** Serta kedua Saudara kandung penulis **Wahid Nurhayat S.Si** dan **Aulia Hakim S.T** yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan mendoakan penulis atas segala upaya yang telah dilakukan untuk membesarkan, mendidik, mendukung, dan senantiasa mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu dan kemudian kelak dapat menjadi orang yang berguna di kemudian hari.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis juga mendapatkan bantuan dan bimbingan serta dukungan yang tak ternilai dari berbagai pihak. Maka dengan demikian penulis tak lupa mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Rudianto, M.Si selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP. Selaku Dekan FISIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I FISIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung., MAP selaku Wakil Dekan III FISIP UMSU
6. Bapak Akhyar Anshori S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom selaku Seketaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. Lutfi Basit, S.Sos., M.I.Kom selaku dosen pembimbing skripsi.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik saya sampai sekarang ini.

10. Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu surat menyurat saya dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Pihak Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sumatera Utara dan pihak program studi Ilmu Politik yang telah memberikan izin untuk peneliti melakukan penelitian dan dapat menyelesaikan penelitian ini.
12. Sahabat penulis dibangku perkuliahan yang selalu kebersamai dalam empat tahun yaitu: Reni jayanti, Rahel Farhanah Azzahra, Ikri Novika Zusy, Yuliantika, Delima Eka Putri Sinaga yang banyak membantu penulis dalam mengerjakan skripsi dan tak pernah henti saling menyemangati.
13. Semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan semangat dan dukungan demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
14. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri Fatya Azzahra terimakasih sudah bertahan sejauh ini terimakasih memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai detik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang di usahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Fatya. Adapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Penulis sadar bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan baik pada susunan dan penulisan, tata bahasa maupun segi ilmiah atau isinya, untuk itu penulis mohon maaf dan mohon ampun kepada Allah SWT. Akhir kata penulis berharap kiranya Allah SWT dapat membalas kebaikan, doa dan bantuan yang diberikan oleh semua pihak kepada penulis, Aamiin.

Medan, 23 September 2024

Penulis

Fatya Azzahra

**PENGARUH KOMUNIKASI DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA
FMIPA UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

FATYA AZZAHRA
2003110135

ABSTRAK

Komunikasi dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan belajar, serta membantu dalam pengelolaan waktu dan manajemen tugas. Prokrastinasi adalah menunda dengan sengaja kegiatan yang diinginkan walaupun individu mengetahui bahwa perilaku penundaan tersebut dapat menghasilkan dampak buruk. Motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong timbulnya suatu kegiatan belajar, yang mengarahkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan menentukan cepat atau lambatnya kegiatan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi dan motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera Utara. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasional dengan jumlah sampel sebanyak 56 responden yang dipilih dengan Teknik *incidental sampling*, data yang diperoleh dianalisis dengan software SPSS versi 29.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat adanya pengaruh secara simultan (bersama-sama) dari variabel komunikasi dan motivasi belajar terhadap variabel prokrastinasi akademik mahasiswa. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil perhitungan secara simultan menunjukkan bahwa nilai $F^{\text{hitung}} 3.605 > 3,17$ lebih besar dari F^{tabel} . (2) Berdasarkan hasil perhitungan parsial atau uji T maka didapatkan kesimpulan, H_{a1} ditolak, H_{02} ditolak, H_{03} ditolak dan H_{01} diterima H_{a2} diterima H_{a3} diterima. Maka Komunikasi tidak memiliki pengaruh terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa, sedangkan Motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap Prokrastinasi Akademik mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera Utara.

Kata Kunci: Komunikasi, Motivasi belajar, Prokrastinasi akademik, Mahasiswa

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Batasan Masalah	3
1.3. Rumusan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian	4
1.6. Sistematika Penulisan	5
BAB II	6
URAIAN TEORITIS	6
2.1. Komunikasi	6
2.1.1. Bentuk - Bentuk Komunikasi	7
1) Komunikasi Intrapersonal.....	7
2) Komunikasi Interpersonal.....	8
3) Komunikasi Massa.....	9
2.2. Psikologi	10
2.3. Motivasi belajar	11
2.3.1. Pengertian Motivasi Belajar.....	11
2.3.2. Ciri-ciri Motivasi belajar.....	12
2.4. Prokrastinasi	12
2.4.1 Pengertian Prokrastinasi.....	12
2.4.2. Prokrastinasi Akademik	13
2.4.3. Tipe-tipe Prokrastinator	14

2.4.4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prokrastinasi.....	15
2.5. Hipotesis	16
BAB III.....	18
METODE PENELITIAN	18
3.1. Jenis Penelitian	18
3.2. Kerangka Konsep	18
3.3. Definisi Konsep	19
3.4. Definisi Operasional	20
3.5. Populasi dan Sampel	22
3.6. Teknik Pengumpulan Data	24
3.7. Teknik Analisis Data	24
3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian	24
BAB IV	25
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Karakteristik Responden.....	25
4.2. Analisis Tabel Tunggal	26
4.3. Analisis Data	39
4.3.1. Uji Validitas	39
4.3.2. Uji Reliabilitas	41
4.3.3. Uji Linearitas.....	43
4.3.4. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	44
4.3.5. Uji T Hipotesis.....	45
4.3.6. Uji F Hipotesis	47
4.4. Pembahasan Penelitian	48
4.4.1 Pengaruh Komunikasi terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera Utara.	49
4.4.2 Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa.....	50
4.4.3. Pengaruh Komunikasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera Utara.....	51
BAB V.....	53
PENUTUP	53

5.1. Simpulan.....	53
5.2. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Definisi Operasional	21
Tabel 4.1. Karakteristik Responden Penelitian	25
Tabel 4. 2 Distribusi Variabel X1: Komunikasi	26
Tabel 4. 3 Merasa Nyaman Bertanya Kepada Dosen	26
Tabel 4. 4 Merasa Hubungan Dengan Teman Sebaya Sangat Mendukung Proses Belajar	27
Tabel 4. 5 Selalu Mengkomunikasikan Terkait Mata Kuliah	27
Tabel 4. 6 Merasa Bisa Menghendel Segala Sesuatu Tentang Diri	28
Tabel 4. 7 Sering Terganggu Oleh Notifikasi Media Sosial Saat Belajar	28
Tabel 4. 8 Sering Menggunakan Media Sosial Untuk Mencari Informasi Terkait Kuliah	29
Tabel 4. 9 Komunikasi Yang Terjadi Di Organisasi Saya Bersifat Terbuka Dan Jujur	29
Tabel 4. 10 Senang Mengikuti Kegiatan Organisasi Dari Pada Belajar Didalam Kelas	30
Tabel 4. 11 Distribusi Variabel X2 : Motivasi Belajar	30
Tabel 4. 12 Selalu Berusaha Untuk Mencapai Tujuan Yang Ditetapkan	31
Tabel 4. 13 Tidak Peduli Dengan Hasil Yang Dicapai	31
Tabel 4. 14 Sering Membayangkan Diri Mencapai Kesuksesan	32
Tabel 4. 15 Selalu Berusaha Untuk Meningkatkan Diri Agar Bisa Mencapai Tujuan Hidup	32

Tabel 4. 16 Merasa Sangat Termotivasi Ketika Mendapatkan Pujian Dari Guru Atas Hasil Belajar	33
Tabel 4. 17 Merasa Nyaman Belajar Tanpa Harus Bersaing Dengan Siswa Lain.....	33
Tabel 4. 18 Merasa Kegiatan Pembelajaran Yang Diikuti Membosankan	34
Tabel 4. 19 Merasa Kegiatan Pembelajaran Yang Ada Bermanfaat	34
Tabel 4. 20 Distribusi Variabel Y: Prokrastinasi Akademik Mahasiswa	35
Tabel 4. 21 Lebih Suka Mengerjakan Tugas Secara Bersama-Sama Dengan Orang Lain Dari Pada Sendiri Meskipun Agak Telat.....	35
Tabel 4. 22 Merasa Lebih Baik Jika Mengerjakan Tugas Pada Menit-Menit Terakhir	36
Tabel 4. 23 Seringkali Merasa Kewalahan Dengan Banyaknya Tugas Yang Harus Diselesaikan.....	36
Tabel 4: 24 Seringkali Merasa Terburu-Buru Saat Mengerjakan Tugas	37
Tabel 4. 25 Seringkali Merasa Terburu-Buru Saat Mengerjakan Tugas.....	37
Tabel 4. 26 Seringkali Merasa Kehabisan Waktu Untuk Menyelesaikan Semua Tugas.....	38
Tabel 4. 27 Seringkali Memilih Untuk Melakukan Kegiatan Yang Lebih Menyenangkan Dari Pada Menyelesaikan Tugas	38
Tabel 4. 28 Seringkali Merasa Sulit Untuk Disiplin Diri Ketika Ada Banyak Pilihan Aktivitas Yang Menarik	39
Tabel 4. 29 Uji Validitas X1: Komunikasi	40
Tabel 4. 30 Uji Validitas X2: Motivasi Belajar.....	40

Tabel 4. 31 Uji Validitas Variabel Y: Prokrastinasi Akademik Mahasiswa	.41
Tabel 4. 32 Output Uji Reliabilitas Variabel X1: (Komunikasi)42
Tabel 4. 33 Output Uji Reliabilitas Variabel X2: (Motivasi Belajar)42
Tabel 4. 34 Output Uji Reliabilitas Variabel Y: (Prokrastinasi Akademik Mahasiswa)42
Tabel 4. 35 Hasil Uji Linear Variabel Komunikasi (X1) dengan Variabel Prokrastinasi Akademik (Y)43
Tabel 4. 36 Hasil Uji Linear Variabel Motivasi Belajar (X2) Dengan Variabel Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Y)44
Tabel 4. 37 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov45
Tabel 4. 38 Uji T Hipotesis Variabel Komunikasi (X1) Dengan Variabel Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Y)46
Tabel 4. 39 Uji T Hipotesis Variabel Motivasi Belajar (X2) Dengan Variabel Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Y)47
Tabel 4. 40 Uji F Hipotesis Variabel Komunikasi (X1) Dan Motivasi Belajar (X2) Dengan Variabel Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Y)48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep	18
---	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuisisioner

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 : Surat Izin Balasan Penelitian

Lampiran 4 : SK-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Lampiran 5 : SK-2 Surat Penetapan Judul Skripsi

Lampiran 6 : SK-3 Permohonan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 7 : SK-4 Undangan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 8 : SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Komunikasi dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan belajar, serta membantu dalam pengelolaan waktu dan manajemen tugas. Namun, masih banyak mahasiswa yang mengalami prokrastinasi akademik karena kurangnya komunikasi efektif antara mahasiswa dengan dosen atau teman sebaya. Komunikasi yang tidak baik dapat menyebabkan kesalah pahaman dan kebingungan, sehingga mahasiswa cenderung menunda tugas akademik. Selain itu, komunikasi juga mempengaruhi motivasi belajar, karena komunikasi yang positif dapat meningkatkan motivasi dan keinginan belajar.

Mahasiswa memiliki beragam aktivitas baik aktivitas yang berhubungan dengan akademik seperti penyelesaian tugas kuliah, praktikum dan penyelesaian tugas akhir. Mahasiswa harus berhadapan dengan tugas-tugas yang tidak sedikit dari dosen baik didalam kampus atau diluar. Beban mahasiswa bukan hanya UTS dan UAS saja untuk mendapatkan nilai akhir yang bagus tetapi ada kerangka tugas yang wajib seperti tugas terstruktur dan tugas mandiri.

Dengan adanya beban tugas saat ini ditanggung oleh mahasiswa yang kemungkinan banyaknya tugas sehingga mahasiswa tidak bisa menyelesaikan tugas tempat waktu. Sebagian mahasiswa di FMIPA departemen kimia aktif dalam kegiatan Organisasi kemahasiswaan hal hal tersebut yang kira-kira menimbulkan faktor terjadinya prokrastinasi.

Menurut Steel (2007) prokrastinasi adalah menunda dengan sengaja kegiatan yang diinginkan walaupun individu mengetahui bahwa perilaku penundaan tersebut dapat menghasilkan dampak buruk (Supriyantini, Sri, 2018).

Permasalahan Mahasiswa ini perlu segera adanya penanganan sehingga nantinya diharapkan mahasiswa mampu meminimalisir atau bahkan dapat menghilangkan perilaku prokrastinasi akademiknya. Banyaknya penelitian yang mengungkapkan bahwa pengurangan perilaku prokrastinasi akademik berdampak terhadap pencapaian akademis menunjukkan bahwa masalah prokrastinasi akademik merupakan masalah yang serius, maka prokrastinasi akademik ini harus segera ditangani, salah satunya dengan peningkatan motivasi belajar pada mahasiswa.

Motivasi belajar merupakan akademik yang dilakukan dengan bersungguh-sungguh dalam menambahkan ilmu pengetahuan untuk mencapai tujuannya. Menurut (Masni, 2015), Motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong timbulnya suatu kegiatan belajar, yang mengarahkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan menentukan cepat atau lambatnya kegiatan belajar.

Motivasi belajar juga dapat menentukan tingkat keberhasilan belajar seseorang. Sebab apabila seseorang belajar tanpa diiringi motivasi yang tinggi juga sulit untuk mencapai sebuah keberhasilan secara optimal. Membangkitkan dan menanamkan motivasi belajar itu sendiri seorang mahasiswa harus mempunyai sebuah tujuan yang jelas untuk bisa menjadi sebuah dorongan untuk mampu diperjuangkan.

Menurut Darsono dalam Masni 2015 menyebutkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu, Cita-cita atau aspirasi, kemampuan, kondisi peserta didik, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar, cara pendidik dalam mengajar (Indrawati, Maria Yuli, 2023).

Mahasiswa banyak yang menunda nunda tugas yang diberikan oleh dosen, seperti jarang mengerjakan tugas, mengerjakan tugas jika waktu sudah mepet dengan risiko nilai akhir yang tidak akan maksimal. Oleh karena itu mahasiswa enggan melakukan kegiatan yang dirasa kurang disukainya dan lebih memilih melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan baginya. Hal ini juga berbanding lurus dengan keadaan motivasi belajar siswa yang kurang dan juga menganggap motivasi belajar tidak terlalu diperhatikan dan diabaikan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Komunikasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera Utara”.

1.2. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti memberikan pembatasan masalah yaitu objek penelitian ini dibatasi hanya pada mahasiswa Strata-1 FMIPA departemen kimia Universitas Sumatera Utara.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh komunikasi dan motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera Utara?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar Belakang masalah diatas, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi dan motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera Utara.

1.5. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi terhadap pemahaman kita tentang hubungan antara komunikasi, motivasi belajar dan prokrastinasi akademik. Dengan hasil penelitian ini, kami dapat memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis bagi mahasiswa adalah mahasiswa dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai dasar untuk meningkatkan motivasi belajarnya, sehingga dapat menekan perilaku prokrastinasi akademik.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari beberapa sub-sub dengan uraian masing-masing dengan substansi sebagai berikut, Latar belakang, Pembatasan masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Sistematika penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Bab ini memuat tentang pengertian Komunikasi, Psikologi, Motivasi belajar, Prokrastinasi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategori penelitian, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, Lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian merupakan bagian yang menyajikan hasil dari penelitian dalam bentuk data statistic dan penjelasan deskriptif. Data penelitian dapat juga disajikan sebagai ilustrasi (gambar,foto,diagram,grafik,tabel, dll).

BAB V : PENUTUP

Pada bagian ini memuat simpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Komunikasi

Komunikasi menjadi sesuatu hal yang penting bagi manusia. Manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat berinteraksi dengan orang lain tanpa menggunakan komunikasi. Apabila komunikasi dilakukan tidak benar maka hubungan manusia juga tidak akan baik. Sebagai makhluk sosial komunikasi menjadi hal yang penting dan wajib dalam kehidupan. Komunikasi itu juga ilmu yang mengajarkan manusia bagaimana cara berkomunikasi dengan baik. Dengan ilmu pengetahuan yang dipelajari itu manusia diharapkan mampu menerapkan proses komunikasi secara tepat (Harahap, Muhammad Said, Cahaya & Nasution, 2024).

Menurut John R. Wenburg dan William W. Wilmot juga Kenneth K. Sereno Edward M. Bodaken menjelaskan bahwa komunikasi dipengaruhi oleh tiga kerangka pemahaman yakni komunikasi merupakan aktivitas satu arah, komunikasi merupakan pola interaksi dan komunikasi merupakan transaksi pesan (Mulyana, 2023). Jadi komunikasi adalah “Suatu proses pembentukan, penyampaian, penerimaan dan pengolahan pesan yang terjadi dalam diri seseorang dan atau di antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu (Faustyna, 2021).

Menurut Lexicographer, komunikasi bertujuan berbagi untuk mencapai kebersamaan. Jika dua orang berkomunikasi maka pemahaman yang sama terhadap pesan yang saling dipertukarkan adalah tujuan yang diinginkan oleh keduanya. Webster’s New Collegiate Dictionary edisi tahun 1997 antara lain menjelaskan

bahwa komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi diantaranya individu melalui system lambing-lambing, tanda-tanda, atau tingkah laku (Pohan, 2021).

Definisi Secara umum adalah suatu proses pembentukan, penyampaian, penerimaan dan pengelolaan pesan yang terjadi didalam diri seseorang dan diantara dua atau lebih dengan tujuan tertentu. Definisi tersebut memberikan beberapa pengertian pokok yaitu komunikasi adalah suatu proses mengenai pembentukan, penyampaian, penerimaan dan pengelolaan pesan (Pohan, 2021).

Menurut T. Hani Handoko (2012), komunikasi adalah suatu proses memindahkan informasi atau pengertian berbentuk gagasan kepada orang lain dari seseorang. Perpindahan pengertian ini tidak hanya melibatkan kata-kata, tapi juga intonasi, ekspresi wajah, dan sebagainya agar pertukaran informasi tersebut berhasil. Dari hasil yg dikemukakan oleh Hani Handoko inilah kita harus memahami bahwa dalam melakukan proses komunikasi dibutuhkan seni mengatur intonasi, memahami ekspresi wajah dan Bahasa tubuh sehingga informasi yang di sampaikan akan dapat sampai sesuai dengan keinginan pengirim pesan (Suci R. Mar'Ih Koesomowidjojo, 2021).

2.1.1. Bentuk - Bentuk Komunikasi

1) Komunikasi Intrapersonal

Komunikasi intrapersonal adalah komunikasi yang terjadi didalam diri kita, termasuk berbicara dengan diri sendiri, mengamati dan mempersepsikan (intelektual dan emosional) tentang lingkungan kita. Komunikasi intrapersonal adalah komunikasi yang terjadi dengan diri sendiri. Ini adalah dialog internal dan bahkan bisa terjadi saat Anda bersama orang lain. Misalnya, saat sedang bersama

seseorang, yang terlintas di benak adalah komunikasi batin. Dalam komunikasi internal sering kali mempelajari peran persepsi dalam perilaku manusia. Dalam konteks ini, hal ini biasanya dilakukan lebih sering daripada dalam komunikasi lainnya. Secara khusus, komunikasi interpersonal mencakup di mana kita dapat membayangkan, bermimpi, memahami dan memecahkan masalah dalam pikiran kita (Kustiawan et al., 2022).

2) Komunikasi Interpersonal

Komunikasi antarpribadi merupakan komunikasi antara dua orang atau lebih secara bertatap muka, yang memiliki kemungkinan setiap pesertanya menangkap reaksi dari pesan yang disampaikan sang komunikator secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal. Meski komunikasi antarpribadi menjadi kegiatan yang dominan dalam kehidupan kita sehari-hari, tapi sulit memberi penjelasan yang sesuai yang diharapkan dapat diterima oleh berbagai pihak. Seperti layaknya berbagai konsep yang ada dalam ilmu sosial lainnya, komunikasi antarpribadi juga memiliki penjelasan dari para ahli yang bergerak dibidang komunikasi yang berbeda.

Contohnya, saat kita bertemu dengan seseorang untuk pertama kalinya, biasanya kita menduga-duga bagaimana kebiasaan, watak, cara ia berbicara, asal daerahnya serta tindakan apa yang akan dia lakukan. Hal ini terjadi dikarenakan kita belum mencapai tahap hubungan personal dengan mengetahui kondisi lawan bicara kita. Bagi seorang individu yang sudah mencapai tahap hubungan personal, maka proses menduga-duga yang dijelaskan di atas tidak akan terjadi lagi, dikarenakan masing-masing individu sudah saling mengenal. Komunikasi

antarpribadi merupakan tingkatan awal yang dilakukan setiap manusia dalam kegiatan berkomunikasi. Hal ini tidak bisa dihindari dikarenakan manusia merupakan makhluk sosial yang pastinya membutuhkan komunikasi (Roem, Elva Ronaning, 2019).

3) Komunikasi Massa

Komunikasi massa dapat dijelaskan dari dua cara pandang, yakni bagaimana orang memproduksi pesan dan menyebarkannya melalui media di satu pihak, dan bagaimana orang-orang mencari serta menggunakan pesan-pesan tersebut di pihak lainnya. Secara sederhana, komunikasi massa dapat diartikan sebagai proses komunikasi melalui media massa. Faktor media massa sangat dominan dalam studi komunikasi massa. Pengkajian komunikasi massa banyak dipengaruhi oleh dinamika media massa dan penggunaannya oleh khalayak. Perkembangan media massa sendiri banyak dikaitkan dengan sejumlah faktor yang melingkupinya, misalnya jumlah melek huruf yang semakin besar, perkembangan pesat dalam bidang ekonomi, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, fenomena urbanisasi, dan faktor iklan (Malik, 2013).

4. Komunikasi Organisasi

Korelasi antara ilmu komunikasi dengan organisasi terletak pada peninjauannya yang terfokus kepada manusia-manusia yang terlibat dalam mencapai tujuan organisasi itu. Ilmu komunikasi mempertanyakan bentuk komunikasi apa yang berlangsung dalam organisasi, metode dan teknik apa yang dipergunakan, media apa yang dipakai, bagaimana prosesnya, faktor-faktor apa yang menjadi penghambat, dan sebagainya. Jawaban-jawaban bagi pertanyaa-

pertanyaan tersebut adalah untuk bahan telaah untuk selanjutnya menyajikan suatu konsepsi komunikasi bagi suatu organisasi tertentu berdasarkan jenis organisasi, sifat organisasi, dan lingkup organisasi dengan memperhitungkan situasi tertentu pada saat komunikasi dilancarkan (Mukarom, 2020).

Komunikasi secara harfiah merupakan, atau membentuk, dunia sosial kita. Sebagian besar komunikasi kami melibatkan pengiriman dan penerimaan pesan yang relatif tidak bermasalah dan bertindak berdasarkan informasi itu. Di lain waktu, hal-hal sedikit lebih kompleks, seperti ketika Anda perlu menyelesaikan konflik dengan teman dekat atau anggota keluarga. Ada banyak hal yang terjadi dalam situasi ini daripada sekadar bertukar informasi. Anda sebenarnya terlibat dalam proses makna yang rumit dan menegosiasikan aturan yang dibuat oleh orang-orang yang terlibat (Atmaja. Suhendra, 2018).

2.2. Psikologi

Psikologi berasal dari kata dalam bahasa Yunani *Psychology* yang merupakan gabungan dari kata *psyche* dan *logos*. *Psyche* berarti jiwa dan *logos* berarti ilmu. Secara harafiah psikologi diartikan sebagai ilmu jiwa. Istilah *psyche* atau jiwa masih sulit didefinisikan karena jiwa itu merupakan objek yang bersifat abstrak, sulit dilihat wujudnya, meskipun tidak dapat dipungkiri keberadaannya (Nasution, Nurhasanah, Simanjuntak, 2017)

Menurut Sugihartono (2007) mengemukakan bahwa “psikologi merupakan ilmu pengetahuan yang membahas tentang tingkah laku manusia sebagai individu dan kelompok serta hubungan keduanya dengan lingkungan secara terbuka maupun

tertutup”. Gleitman dalam (2001) mengemukakan bahwa psikologi dalam kaitannya dengan manusia didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan yang berusaha memahami perilaku manusia, alasan, cara atau motivasi mereka melakukan suatu perbuatan dan juga bagaimana mereka berpikir dan berperasaan (Ulfa, 2020).

2.3. Motivasi belajar

2.3.1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang pelajar akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Menurut Hamzah (2013) “motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa & yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung (B. Uno, 2013).

Motivasi merupakan suatu usaha yang disadari untuk mengarahkan dan menjaga tingkah laku mahasiswa agar terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Hamdu & Agustina, 2011; Putri & Mira 2018) (Giawa et al., 2020). Motivasi dalam belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku siswa yang menyangkut minat, ketajaman, perhatian, konsentrasi dan ketekunan. Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan belum tentu menarik minat orang tertentu kalau sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya.

2.3.2. Ciri-ciri Motivasi belajar

Penelitian sebelumnya yang berjudul Pengaruh Kompetensi Dosen, Kurikulum Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Agama Islam Stai Laa Roiba Bogor (Mustaqim, 2019) menyebutkan ciri-ciri seseorang yang memiliki motivasi belajar adalah sebagai berikut (Joko, Derry Nugraha, 2023) :

- a. Memiliki Hasrat dan keinginan untuk berhasil dan kebutuhan dalam belajar.
- b. Memiliki harapan dan cita-cita yang gemilang dimasa depan.
- c. Haus akan penghargaan dalam belajar,
- d. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

2.4.Prokrastinasi

2.4.1 Pengertian Prokrastinasi

Prokrastinasi adalah kecenderungan untuk menunda untuk memulai mengerjakan tugas dan menyelesaikannya, baik penundaan dilakukan karena alasan yang mengharuskan untuk melakukan penundaan maupun penundaan yang dilakukan karena alasan yang tidak masuk akal. jadi Prokrastinasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan menunda-nunda dalam melakukan sesuatu, bila di kaitkan dengan pembelajaran maka pengertian menunda yang di maksud adalah menunda dalam melakukan tugas yang berkaitan dengan bidang akademik.

Menunda dalam menyelesaikan tugas tersebut ataupun menyelesaikannya di saat-saat terakhir dari batas waktu yang disediakan untuk pengumpulan tugas

tersebut. Burka & Yuen (2008:8) menjelaskan tentang ciri-ciri seorang pelaku prokrastinasi, antara lain (Wicaksono, 2017):

1. Prokrastinator lebih suka untuk menunda pekerjaan atau tugas-tugasnya.
2. Berpendapat lebih baik mengerjakan nanti dari pada sekarang, dan menunda pekerjaan adalah bukan suatu masalah.
3. Terus mengulang perilaku prokrastinasi.
4. Pelaku prokrastinasi akan kesulitan dalam mengambil keputusan.

2.4.2. Prokrastinasi Akademik

Wolter (2003) bahwa prokrastinasi akademik merupakan kegagalan dalam mengerjakan tugas akademik dalam kerangka waktu yang diinginkan atau menunda mengerjakan tugas sampai saat-saat terakhir (Permana, 2019). Menurut Tuckman (1991) Prokrastinasi akademik adalah kecenderungan untuk meninggalkan menunda atau menghindari menyelesaikan aktivitas yang seharusnya diselesaikan (Indrawati, Maria Yuli, 2023).

Menurut Ferrari, Johnson, dan McCrown (dalam Andayani & Nugraha, 2011) prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada tugas yang berhubungan dengan akademik, misalnya tugas sekolah. Andayani dan Nugraha, (2011) menyatakan bahwa prokrastinasi akademik adalah kecenderungan atau tindakan untuk menunda suatu tugas akademik yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang (Indrawati, Maria Yuli, 2023).

Berdasarkan beberapa pengertian prokrastinasi yang telah dijelaskan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik adalah perilaku individu yang cenderung untuk menghindari, meninggalkan atau menunda dengan sengaja

dan berulang-ulang suatu tugas akademik yang seharusnya dikerjakan dengan memilih melakukan aktivitas lain yang dianggap lebih menyenangkan.

2.4.3. Tipe-tipe Prokrastinator

Menurut Basco (2010) ada enam tipe prokrastinator, yaitu (Dewi, Salamiah Sari, 2015):

- a. Para penghindar, yaitu orang yang melakukan prokrastinasi untuk mengatasi tekanan dan ketidaksenangan dengan menangguhkan tugas selama mungkin
- b. Para prokrastinator yang tidak dapat mengatur pekerjaannya, yaitu orang-orang yang meremehkan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan dan memperkirakan waktu yang tersedia secara berlebihan, mereka kesulitan mengatur prioritas, ketika mereka memiliki terlalu banyak tugas yang harus diselesaikan.
- c. Prokrastinator yang meragukan diri sendiri, yaitu mereka yang ragu-ragu untuk melakukan sesuatu karena kurangnya kepercayaan diri atas kemampuan mereka dan mereka takut akan membuat kesalahan ataupun kegagalan.
- d. Prokrastinator tipe antarpribadi, yaitu orang yang sengaja melakukan prokrastinasi sebagai cara untuk menegaskan sesuatu.
- e. Prokrastinator semua atau tidak sama sekali, yaitu mereka yang mengambil terlalu banyak pekerjaan dan bekerja dengan kecepatan penuh sampai kehabisan tenaga, seperti pekerja yang lupa diri yang mencoba untuk melakukan segala sesuatu sampai mereka kewalahan dan akhirnya

menghentikan semuanya.

- f. Prokrastinator pencari kesenangan yaitu para prokrastinator yang memilih untuk melakukan hal yang menyenangkan bagi dirinya sendiri dari pada menyelesaikan tugasnya meskipun ia mengetahui bahwa ia memiliki batasan waktu dan mulai kehabisan waktu. Mereka yang termasuk dalam tipe ini kadang-kadang menyebut dirinya pemalas atau tidak termotivasi.

2.4.4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prokrastinasi

Menurut Burka dan Yuen (1983) terbentuknya tingkah laku prokrastinasi dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain: kecemasan terhadap evaluasi yang akan diberikan, kesulitan dalam mengambil keputusan, pemberontakan terhadap kontrol dari figur otoritas, kurangnya tuntutan dari tugas, standar yang terlalu tinggi mengenai kemampuan individu. Bernard (dalam Catrunada, 2008), yang mengungkapkan tentang sepuluh wilayah magnetis yang menjadi faktor-faktor dilakukannya prokrastinasi (Dewi, Salamiah Sari, 2015) :

- a) Anxiety dapat diartikan sebagai kecemasan.
- b) Self-Depreciation dapat diartikan sebagai pencelaan diri sendiri.
- c) Low Discomfort Tolerance dapat diartikan sebagai rendahnya toleransi terhadap ketidaknyamanan.
- d) Pleasure-Seeking Dapat diartikan sebagai pencari kesenangan.
- e) Time Disorganization Dapat diartikan sebagai tidak teraturnya waktu.
- f) Environmental Disorganization. Dapat diartikan sebagai berantakan atau tidak teraturnya lingkungan.
- g) Poor Task Approach Dapat diartikan sebagai pendekatan yang lemah

terhadap tugas.

- h) Lack of Assertion Dapat diartikan sebagai kurangnya memberikan pernyataan yang tegas.
- i) Hostility with Others Dapat diartikan sebagai permusuhan terhadap orang lain.
- j) Stress and Fatigue Dapat diartikan sebagai rasa tertekan dan kelelahan.

2.5. Hipotesis

Berdasarkan uraian teoritis diatas, dapat dirumuskan beberapa hipotesis tentang pengaruh komunikasi dan motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa FMIPA universitas Sumatera Utara, antara lain :

- (1) H_{01} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera utara.
 H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera Utara.
- (2) H_{02} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera Utara.
 H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi belajar terhadap Prokrastinasi akademik mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera Utara.
- (3) H_{03} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Komunikasi dan Motivasi belajar terhadap Prokrastinasi akademik mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera Utara.

H_{a3} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Komunikasi dan Motivasi belajar terhadap Prokrastinasi akademik mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

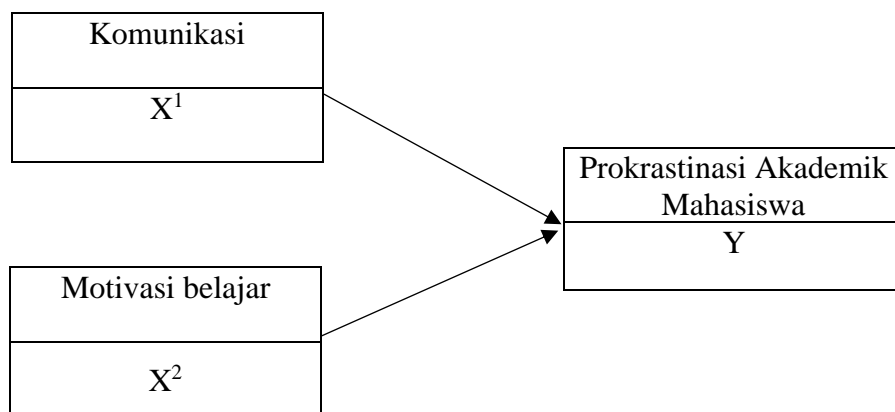
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian Korelasional. Metode penelitian merupakan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data, tujuan dan kegunaan tertentu. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2018).

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018).

3.2. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas, variabel bebas komunikasi sebagai X1 dan motivasi belajar sebagai X2. Sedangkan variabel terikat prokrastinasi akademik mahasiswa sebagai Y.

Gambar 3.1. Kerangka Konsep



Sumber : Hasil Olahan Data Peneliti 2024

3.3. Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan suatu definisi yang menggunakan secara abstrak dalam suatu kajian dari peneliti yang menjadi objek bagi peneliti, kehadiran dari suatu konsep dalam sebuah penelitian ini sangat tergolong penting sebab hal ini sangat mempermudah suatu aktivitas penalaran berbagai kejadian yang abstrak.

Adapun yang menjadi dalam penelitian ini adalah :

- a) Komunikasi : Komunikasi merupakan proses penyampaian informasi pesan dari satu pihak kepada pihak lain. Dalam penelitian ini terdapat beberapa bentuk komunikasi diantaranya adalah Komunikasi Intrapersonal, Komunikasi Interpersonal, Komunikasi Organisasi, dan Komunikasi Kelompok.
- b) Motivasi Belajar : Yang dimaksud dengan pengaruh motivasi belajar ialah

hal-hal apa saja yang mempengaruhi mahasiswa dalam meningkatkan motivasi belajar, hal ini akan diteliti pada mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera Utara departemen Kimia.

- c) Prokrastinasi Akademik Mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera Utara :
- Yang dimaksud dengan prokrastinasi akademik mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera Utara ialah sebuah kebiasaan menunda-nunda pekerjaan atau tugas-tugas akademik yang sering dilakukan mahasiswa. Seorang procrastinator biasanya dengan sengaja tidak mengerjakan tugasnya meskipun ia tahu bahwa tugas tersebut penting untuk diselesaikan. Namun, ia lebih memilih untuk mengerjakan hal lain yang bukan prioritas. Hal ini sering kali terjadi dikalangan mahasiswa, maka dari itu penelitian ini berfokus pada pengaruh komunikasi dan motivasi belajar terhadap prokrastinasi Akademik

3.4. Definisi Operasional

Penelitian ini memiliki variabel yang digunakan untuk menarik Kesimpulan seperti :

- a) Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang tidak dapat dipengaruhi oleh keadaan variabel lain. Yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Variabel bebas komunikasi sebagai (X^1) dan Variabel motivasi belajar sebagai (X^2) .

b) Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah Variabel yang keadaannya sangat dipengaruhi atau bergantung oleh keadaan variabel lain. Variabel terikat (Y) yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Prokrastinasi Akademik Mahasiswa.

Tabel 3. 1. Definisi Operasional

Variabel	Indikator
Variabel X 1 Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi Interpersonal • Komunikasi Intrapersonal • Komunikasi Kelompok • Komunikasi Organisasi
Variabel X 2 Motivasi belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki Hasrat dan keinginan untuk berhasil • Memiliki harapan dan cita cita • Haus akan penghargaan dalam Pelajaran • Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
Variabel (Y) Prokrastinasi Akademik Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Penundaan untuk memulai mengerjakan tugas • Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas • Kesulitan mengatur waktu • Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan

Sumber : Hasil Olahan Penelitian 2024

3.5. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa strata-1 FMIPA departemen kimia Universitas Sumatera utara yang berjumlah 132 mahasiswa (Situs PDDikti). Akan tetapi, tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut dengan rumus slovin.

b. Sampel

Menurut Malhotra (2010), Sampel adalah subkelompok dari elemen populasi yang dipilih untuk berpartisipasi dalam suatu penelitian (Sinambela, Lijan P., 2021).

Adapun penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas toleransi kesalahan (dengan tingkat kesalahan yang digunakan adalah sebesar 10%).

Perhitungan Sampel :

$$n = \frac{132}{1 + 132 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{132}{1 + 132 (0,01)^2}$$

$$n = \frac{132}{1 + 1,32}$$

$$n = \frac{132}{2,32}$$

$$n = 56,896551$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 56 sampel.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Incidental sampling*. Menurut (Sugiyono, 2018) *Incidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data Primer dikumpulkan dengan menggunakan angket atau kuesioner yang akan disebarakan kepada mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sumatera Utara untuk mendapatkan data kuantitatif tentang Pengaruh Komunikasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera Utara.

b. Data Sekunder

Data Sekunder dihasilkan dengan observasi dan kajian pustaka berupa buku dan artikel dari jurnal.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan statistic deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif akan digunakan untuk mendeskripsikan pengaruh komunikasi dan motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa FMIPA universitas Sumatera utara secara umum. Dalam melakukan penginputan data analisis data, peneliti menggunakan software SPSS versi 29.0.

3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sumatera Utara, di jalan Jl. Bioteknologi No. 1 Kampus USU Padang Bulan Medan. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini di mulai pada bulan Juni 2024 sampai dengan September 2024.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Karakteristik Responden

Setelah melakukan hasil penelitian dan pengumpulan data dari lapangan, maka diperoleh data tentang “Pengaruh Komunikasi dan Motivasi Belajar Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera Utara”. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel tunggal. Berikut merupakan data karakteristik responden.

Tabel 4.1. Karakteristik Responden Penelitian

		Jumlah	Persentase(%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	17	30.4%
	Perempuan	39	69.6%
Total		56	100%
Usia	17	6	10.7%
	18	13	23.2%
	19	17	30.4%
	20	10	17.9%
	21	1	1.8%
	22	8	14.3%
	23	1	1.8%
Total		56	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Hasil tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa jumlah responden adalah sebanyak 56 orang, jumlah frekuensi responden terbanyak adalah mahasiswa FMIPA USU berjenis kelamin Perempuan yaitu sebanyak 69.6%, sedangkan yang berjenis kelamin Laki-laki sebanyak 30.4%.

Berdasarkan usia yang merupakan usia generasi Z yang berusia 17-23 tahun dengan persentase usia 17 tahun sebanyak 10.7%, usia 18 tahun sebanyak 23.2%,

usia 19 tahun sebanyak 30%, usia 20 tahun sebanyak 17.9%, usia 21 tahun sebanyak 1.8%, sementara sisanya ialah umur 22 tahun 14.3%, 23 tahun 1.8%, responden berasal dari mahasiswa FMIPA departemen Kimia Universitas Sumatera Utara.

4.2. Analisis Tabel Tunggal

Tabel 4. 2 Distribusi Variabel X1: Komunikasi

NO	Kategori	Jawaban Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa nyaman bertanya kepada dosen jika ada materi yang belum saya pahami	14	42	0	0
2	Saya merasa hubungan dengan teman sebaya sangat mendukung proses belajar saya	33	23	0	0
3	Saya selalu mengkomunikasikan terkait mata kuliah yang saya tempuh dengan dosen pendamping akademik	9	33	13	1
4	Saya merasa bisa meghendel segala sesuatu tentang diri saya tanpa berdiskusi	5	19	27	5
5	Saya sering terganggu oleh notifikasi media sosial saat belajar	21	35	0	0
6	Saya sering menggunakan media sosial untuk mencari informasi terkait kuliah	24	32	0	0
7	Komunikasi yang terjadi di organisasi saya bersifat terbuka dan jujur	9	32	11	4
8	Saya senang mengikuti kegiatan organisasi dari pada belajar didalam kelas	33	17	6	0

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Tabel 4. 3 Merasa Nyaman Bertanya Kepada Dosen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat setuju	14	25.0	25.0	25.0
	Setuju	42	75.0	75.0	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Dari hasil tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju memiliki frekuensi 0 (0%) responden, sangat setuju 14 orang

sebanyak (25.0%) dan yang memilih setuju 42 orang sebanyak (75.0%). Dapat disimpulkan bahwa banyak responden sangat setuju merasa nyaman bertanya kepada dosen.

Tabel 4. 4 Merasa Hubungan Dengan Teman Sebaya Sangat Mendukung Proses Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	33	58.9	58.9	58.9
	Setuju	23	41.1	41.1	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Sumber: Hasil penelitian 2024

Dari hasil tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju memiliki frekuensi 0 (0%) responden, sangat setuju 33 orang sebanyak (58.9) dan yang memilih setuju 23 orang sebanyak (41.1%). Dapat disimpulkan bahwa banyak responden sangat setuju merasa hubungan dengan teman sebaya sangat mendukung proses belajar.

Tabel 4. 5 Selalu Mengkomunikasikan Terkait Mata Kuliah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	9	16.1	16.1	16.1
	Setuju	33	58.9	58.9	75.0
	Tidak Setuju	13	23.2	23.2	98.2
	Sangat Tidak Setuju	1	1.8	1.8	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Sumber: hasil penelitian 2024

Dari hasil tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden yang memilih sangat setuju sebanyak 9 orang dengan persentase (16.1%), setuju sebanyak 33 orang dengan persentase (58.9%), tidak setuju sebanyak 13 orang dengan persentase (23.2%), dan sangat tidak setuju 1 orang dengan persentase (1.8%), maka dari itu bisa di Tarik

Kesimpulan bahwa banyak responden yang selalu mengkomunikasikan terkait mata kuliah yang di tempuh dengan dosen pendamping akademik.

Tabel 4. 6 Merasa Bisa Menghendel Segala Sesuatu Tentang Diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	5	8.9	8.9	8.9
	Setuju	19	33.9	33.9	42.9
	Tidak Setuju	27	48.2	48.2	91.1
	Sangat Tidak Setuju	5	8.9	8.9	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Sumber: Hasil penelitian 2024

Dari hasil tabel 4.6 menunjukkan bahwa responden yang memilih sangat setuju sebanyak 5 orang dengan persentase (8.9%), setuju sebanyak 19 orang dengan persentase (33.9%), tidak setuju sebanyak 27 orang dengan persentase (48.2%), dan sangat tidak setuju 5 orang dengan persentase (8.9%). Maka, responden banyak tidak setuju dengan merasa bisa menghendel segala sesuatu tentang diri saya tanpa berdiskusi.

Tabel 4. 7 Sering Terganggu Oleh Notifikasi Media Sosial Saat Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat setuju	21	37.5	37.5	37.5
	Setuju	35	62.5	62.5	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Dari hasil tabel 4.7 menunjukkan bahwa responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju memiliki frekuensi 0 (0%) responden, sangat setuju 21 orang sebanyak (37.5%) dan yang memilih setuju 35 orang sebanyak (62.5%). Dapat

disimpulkan bahwa banyak responden setuju Sering terganggu oleh notifikasi media sosial saat belajar

Tabel 4. 8 Sering Menggunakan Media Sosial Untuk Mencari Informasi Terkait Kuliah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	24	42.9	42.9	42.9
	Setuju	32	57.1	57.1	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Sumber: Hasil penelitian 2024

Dari hasil tabel 4.8 menunjukkan bahwa responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju (0%), Sangat setuju berjumlah 24 orang dengan persentase (42.9%) dan setuju berjumlah 32 orang dengan persentase (57.1%), responden lebih dominan setuju sering menggunakan media sosial untuk mencari informasi terkait kuliah.

Tabel 4. 9 Komunikasi Yang Terjadi Di Organisasi Saya Bersifat Terbuka Dan Jujur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat setuju	9	16.1	16.1	16.1
	Setuju	32	57.1	57.1	73.2
	Tidak setuju	11	19.6	19.6	92.9
	Sangat tidak setuju	4	7.1	7.1	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Sumber: Hasil penelitian 2024

Dari hasil tabel 4.9 menunjukkan bahwa responden yang memilih sangat setuju sebanyak 9 orang dengan persentase (16.1%), setuju sebanyak 32 orang dengan persentase (57.1%), tidak setuju sebanyak 11 orang dengan persentase (19.6%), dan

sangat tidak setuju 4 orang dengan persentase (7.1%). Maka, responden banyak setuju dengan Komunikasi yang terjadi di organisasi saya bersifat terbuka dan jujur.

Tabel 4. 10 Senang Mengikuti Kegiatan Organisasi Dari Pada Belajar Didalam Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat setuju	33	58.9	58.9	58.9
	Setuju	17	30.4	30.4	89.3
	Tidak setuju	6	10.7	10.7	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Sumber: Hasil penelitian 2024

Data hasil tabel 4.10 menunjukkan bahwa responden yang memilih sangat tidak setuju ada 0 (0%), sangat setuju sebanyak 33 orang dengan persentase (58%), setuju sebanyak 17 orang dengan persentase (30.4%), tidak setuju sebanyak 6 orang dengan persentase (10.7%). Maka bisa disimpulkan bahwa responden banyak memilih sangat setuju senang mengikuti kegiatan organisasi dari pada belajar didalam kelas.

Tabel 4. 11 Distribusi Variabel X2 : Motivasi Belajar

NO	Pernyataan	Jawaban Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya selalu berusaha untuk mencapai tujuan yang saya tetapkan.	37	19	0	0
2	Saya tidak peduli dengan hasil yang saya capai.	2	8	39	7
3	Saya sering membayangkan diri saya mencapai kesuksesan	30	25	1	0
4	Saya selalu berusaha untuk meningkatkan diri agar bisa mencapai tujuan hidup saya.	36	20	0	0
5	Saya merasa sangat termotivasi ketika mendapatkan pujian dari guru atas hasil belajar saya	25	26	0	0
6	Saya merasa nyaman belajar tanpa harus bersaing dengan siswa lain.	25	26	5	0

NO	Pernyataan	Jawaban Pilihan			
		SS	S	TS	STS
7	Saya merasa kegiatan pembelajaran yang saya ikuti membosankan.	5	14	31	6
8	Saya merasa kegiatan pembelajaran yang ada bermanfaat bagi saya	28	28	0	0

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Tabel 4. 12 Selalu Berusaha Untuk Mencapai Tujuan Yang Ditetapkan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	37	66.1	66.1	66.1
	Setuju	19	33.9	33.9	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Sumber: Hasil penelitian 2024

Data hasil 4.12 menunjukkan bahwa responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju ada (0%), sangat setuju berjumlah 37 orang dengan persentase 66.1%, dan setuju berjumlah 19 orang dengan persentase (33.9%). Maka bisa disimpulkan bahwa responden sangat setuju selalu berusaha untuk mencapai tujuan yang responden tetapkan.

Tabel 4. 13 Tidak Peduli Dengan Hasil Yang Dicapai

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	2	3.6	3.6	3.6
	Setuju	8	14.3	14.3	17.9
	Tidak Setuju	39	69.6	69.6	87.5
	Sangat Tidak Setuju	7	12.5	12.5	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Sumber: Hasil penelitian 2024

Dari hasil tabel 4.13 menunjukkan bahwa responden yang memilih sangat setuju 2 orang dengan persentase (3.6%), setuju 8 orang dengan persentase (14.3%),

tidak setuju 39 orang dengan persentase (69.6%), dan sangat tidak setuju 7 orang dengan persentase (12.5%). Maka dari itu bisa ditarik kesimpulan bahwa banyak respon yang tidak setuju terhadap tidak peduli dengan hasil yang responden capai.

Tabel 4. 14 Sering Membayangkan Diri Mencapai Kesuksesan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	30	53.6	53.6	53.6
	Setuju	25	44.6	44.6	98.2
	Tidak Setuju	1	1.8	1.8	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Sumber: Hasil penelitian 2024

Dari hasil tabel 4.14 menunjukkan bahwa responden yang memilih sangat tidak setuju ada (0%), sangat setuju berjumlah 30 orang dengan persentase (53,6%, setuju berjumlah 25 orang dengan persentase (44.6%), dan tidak setuju 1 orang dengan persentase (1.8%). Dapat disimpulkan bahwa banyak respon memilih sangat setuju sering membayangkan diri mencapai kesuksesan.

Tabel 4. 15 Selalu Berusaha Untuk Meningkatkan Diri Agar Bisa Mencapai Tujuan Hidup

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	36	64.3	64.3	64.3
	Setuju	20	35.7	35.7	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Dari hasil tabel 4.15 menunjukkan bahwa responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju ada (0%), sangat setuju sebanyak 36 orang (64.3%) dan yang memilih setuju sebanyak 20 orang (35.7%), Maka dapat disimpulkan bahwa

responden sangat setuju dengan selalu berusaha untuk meningkatkan diri agar bisa mencapai tujuan hidup responden.

Tabel 4. 16 Merasa Sangat Termotivasi Ketika Mendapatkan Pujian Dari Guru Atas Hasil Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	25	44.6	44.6	44.6
	Setuju	26	46.4	46.4	91.1
	Tidak Setuju	5	8.9	8.9	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Sumber; Hasil penelitian 2024

Dari hasil tabel 4.16 menunjukkan bahwa responden yang memilih sangat tidak setuju ada (0%), sangat setuju berjumlah 25 orang (44.6%), setuju berjumlah 26 orang (46.4%), dan tidak setuju berjumlah 5 orang (8.9%). Maka dapat disimpulkan bahwa responden lebih banyak memilih setuju merasa sangat termotivasi ketika mendapatkan pujian dari guru atas hasil belajar responden.

Tabel 4. 17 Merasa Nyaman Belajar Tanpa Harus Bersaing Dengan Siswa Lain

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	25	44.6	44.6	44.6
	Setuju	26	46.4	46.4	91.1
	Tidak Setuju	5	8.9	8.9	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Sumber; Hasil penelitian 2024

Dari hasil tabel 4.17 menunjukkan bahwa responden yang memilih sangat tidak setuju ada (0%), sangat setuju berjumlah 25 orang (44.6%), setuju berjumlah 26 orang (46.4%), dan tidak setuju berjumlah 5 orang (8.9%). Maka dapat disimpulkan

bahwa responden lebih banyak memilih setuju merasa nyaman belajar tanpa harus bersaing dengan siswa lain.

Tabel 4. 18 Merasa Kegiatan Pembelajaran Yang Diikuti Membosankan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	5	8.9	8.9	8.9
	Setuju	14	25.0	25.0	33.9
	Tidak Setuju	31	55.4	55.4	89.3
	Sangat Tidak Setuju	6	10.7	10.7	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Sumber: Hasil penelitian 2024

Dari hasil tabel 4.17 menunjukkan bahwa responden yang memilih sangat setuju berjumlah 5 orang (8.6%), setuju berjumlah 14 orang (25.0%), tidak setuju berjumlah 31 orang (55.4%), dan sangat tidak setuju 6 orang (10.7%). Responden lebih memilih tidak setuju merasa kegiatan belajar pembelajaran yang diikuti membosankan

Tabel 4. 19 Merasa Kegiatan Pembelajaran Yang Ada Bermanfaat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	28	50.0	50.0	50.0
	Setuju	28	50.0	50.0	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Sumber; Hasil penelitian 2024

Dari hasil tabel 4.19 menunjukkan bahwa responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju ada (0%), sangat setuju sebanyak 28 orang dengan persentase (50.0%), dan setuju sebanyak 28 orang dengan persentase (50.0%). Maka dari itu bisa ditarik Kesimpulan bahwa banyak responden merasa kegiatan pembelajaran yang ada bermanfaat.

Tabel 4. 20 Distribusi Variabel Y: Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

NO	Pernyataan	Jawaban Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya lebih suka mengerjakan tugas secara bersama-sama dengan orang lain dari pada sendiri.	11	24	21	0
2	Saya merasa lebih baik jika mengerjakan tugas pada menit-menit terakhir.	4	10	33	9
3	Saya seringkali merasa kewalahan dengan banyaknya tugas yang harus diselesaikan.	17	30	9	0
4	Saya seringkali merasa terburu-buru saat mengerjakan tugas	11	26	15	4
5	Saya sulit untuk memprioritaskan tugas-tugas yang harus diselesaikan.	6	20	28	2
6	Saya seringkali merasa kehabisan waktu untuk menyelesaikan semua tugas.	14	21	18	3
7	Saya sering kali memilih untuk melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan daripada menyelesaikan tugas	6	13	26	11
8	Saya seringkali merasa sulit untuk disiplin diri ketika ada banyak pilihan aktivitas yang menarik.	7	27	19	3

Sumber: Hasil penelitian 2024

Tabel 4. 21 Lebih Suka Mengerjakan Tugas Secara Bersama-Sama Dengan Orang Lain Dari Pada Sendiri Meskipun Agak Telat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	11	19.6	19.6	19.6
	Setuju	24	42.9	42.9	62.5
	Tidak Setuju	21	37.5	37.5	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Sumber: Hasil penelitian 2024

Dari hasil tabel 4.21 menunjukkan bahwa responden yang memilih sangat tidak setuju ada 0 (0%), sangat setuju 11 orang dengan persentase (19.6%), setuju 24 orang dengan persentase (37.5%), dan tidak setuju 21 dengan persentase (37.5%). Maka bisa disimpulkan bahwa responden banyak memilih setuju lebih suka mengerjakan tugas secara Bersama-sama dengan orang lain dari pada sendiri meskipun agak telat.

Tabel 4. 22 Merasa Lebih Baik Jika Mengerjakan Tugas Pada Menit-Menit Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	4	7.1	7.1	7.1
	Setuju	10	17.9	17.9	25.0
	Tidak Setuju	33	58.9	58.9	83.9
	Sangat Tidak Setuju	9	16.1	16.1	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Sumber: Hasil penelitian 2024

Dari hasil tabel 4.22 menunjukkan bahwa responden yang memilih sangat setuju 4 orang dengan persentase (7.1%), setuju 10 orang dengan persentase (17.9%), tidak setuju 33 orang dengan persentase (58.9%), dan sangat tidak setuju 9 orang dengan persentase (16.1%), Dari hasil diatas maka responden tidak setuju merasa lebih baik jika mengerjakan tugas pada menit-menit terakhir.

Tabel 4. 23 Seringkali Merasa Kewalahan Dengan Banyaknya Tugas Yang Harus Diselesaikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	17	30.4	30.4	30.4
	Setuju	30	53.6	53.6	83.9
	Tidak Setuju	9	16.1	16.1	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Dari hasil tabel 4.24 menunjukkan bahwa responden yang memilih sangat tidak setuju ada 0 (0%), Sangat setuju sebanyak 17 orang (30.4%), setuju sebanyak 30 orang (53.6%), dan tidak setuju sebanyak 9 orang (16.1%), Maka dari hasil diatas responden lebih memilih setuju sering merasa kewalahan dengan banyaknya tugas yang harus diselesaikan.

Tabel 4: 24 Seringkali Merasa Terburu-Buru Saat Mengerjakan Tugas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	11	19.6	19.6	19.6
	Setuju	26	46.4	46.4	66.1
	Tidak Setuju	15	26.8	26.8	92.9
	Sangat Tidak Setuju	4	7.1	7.1	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Sumber: Hasil penelitian 2024

Dari hasil tabel 4.24 menunjukkan bahwa responden yang memilih sangat setuju sebanyak 11 orang (19.6%), setuju sebanyak 26 orang (46.4%), tidak setuju sebanyak 15 orang (26.8%), dan sangat tidak setuju sebanyak 4 orang (7.1%), Dari hasil diatas maka, responden banyak memilih setuju bahwa sering merasa terburu-buru saat mengerjakan tugas.

Tabel 4. 25 Seringkali Merasa Terburu-Buru Saat Mengerjakan Tugas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	6	10.7	10.7	10.7
	Setuju	20	35.7	35.7	46.4
	Tidak Setuju	28	50.0	50.0	96.4
	Sangat Tidak Setuju	2	3.6	3.6	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Sumber: Hasil penelitian 2024

Dari hasil tabel 4.25 menunjukkan bahwa responden yang memilih sangat setuju sebanyak 6 orang (10.7%), setuju sebanyak 20 orang (35.7%), tidak setuju 28 orang (50.0%), dan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (3.6%). Dari hasil diatas maka, responden banyak memilih tidak setuju bahwa sulit untuk memprioritaskan tugas-tugas yang harus diselesaikan.

Tabel 4. 26 Seringkali Merasa Kehabisan Waktu Untuk Menyelesaikan Semua Tugas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	14	25.0	25.0	25.0
	Setuju	21	37.5	37.5	62.5
	Tidak Setuju	18	32.1	32.1	94.6
	Sangat Tidak Setuju	3	5.4	5.4	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Sumber: Hasil penelitian 2024

Dari hasil tabel 4.26 menunjukkan bahwa responden yang memilih sangat setuju sebanyak 14 orang (25.0%), setuju sebanyak 21 orang (37.5%), tidak setuju 18 orang (32.1%), dan sangat tidak setuju sebanyak 3 orang (5.4%). Dari hasil diatas maka, responden banyak memilih setuju bahwa sering merasa kehabisan waktu untuk menyelesaikan semua tugas.

Tabel 4. 27 Seringkali Memilih Untuk Melakukan Kegiatan Yang Lebih Menyenangkan Dari Pada Menyelesaikan Tugas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	6	10.7	10.7	10.7
	Setuju	13	23.2	23.2	33.9
	Tidak Setuju	26	46.4	46.4	80.4
	Sangat Tidak Setuju	11	19.6	19.6	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Sumber: Hasil penelitian 2024

Dari hasil tabel 4.27 menunjukkan bahwa responden yang memilih sangat setuju sebanyak 6 orang (10.7%), setuju sebanyak 13 orang (23.2%), tidak setuju 26 orang (46.4%), dan sangat tidak setuju sebanyak 11 orang (19.6%). Dari hasil diatas maka responden banyak memilih tidak setuju bahwa sering memilih untuk melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan dari pada menyelesaikan tugas.

Tabel 4. 28 Seringkali Merasa Sulit Untuk Disiplin Diri Ketika Ada Banyak Pilihan Aktivitas Yang Menarik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	7	12.5	12.5	12.5
	Setuju	27	48.2	48.2	60.7
	Tidak Setuju	19	33.9	33.9	94.6
	Sangat Tidak Setuju	3	5.4	5.4	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Sumber: Hasil penelitian 2024

Dari hasil penelitian 4.28 menunjukkan bahwa responden yang memilih sangat setuju sebanyak 7 orang (12.5%), setuju sebanyak 27 orang (48.2%), tidak setuju 19 orang (33.9%), dan sangat tidak setuju sebanyak 3 orang (5.4%). Dari hasil diatas maka, responden banyak memilih setuju bahwa sering merasa sulit untuk diri ketika ada banyak pilihan aktivitas yang menarik.

4.3. Analisis Data

4.3.1. Uji Validitas

Program yang digunakan untuk menguji validitas adalah program komputer Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 29.0. Uji validitas menggunakan pendekatan korelasi pearson product moment. Uji validitas digunakan untuk menguji apakah data yang didapat valid atau tidak valid. Berikut merupakan dasar pengambilan Keputusan uji validitas variabel:

1. Jika nilai $r^{\text{hitung}} > r^{\text{tabel}}$, maka angket tersebut dinyatakan valid.
2. Jika nilai $r^{\text{hitung}} < r^{\text{tabel}}$, maka angket tersebut dinyatakan tidak valid.

Nilai r^{tabel} diperoleh dengan $N=56$ pada signifiksn 10% distribusi nilai statistik, maka diperoleh nilai r^{tabel} sebesar 0.218

Tabel 4. 29 Uji Validitas X1: Komunikasi

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0.456	0,218	VALID
X1.2	0.386	0,218	VALID
X1.3	0.536	0,218	VALID
X1.4	0.510	0,218	VALID
X1.5	0.352	0,218	VALID
X1.6	0.545	0,218	VALID
X1.7	0.650	0,218	VALID
X1.8	0.675	0,218	VALID

Sumber: Hasil penelitian 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 8 item Komunikasi (X1) dinyatakan semua pernyataan valid dengan nilai $r^{\text{hitung}} > r^{\text{tabel}}$.

Tabel 4. 30 Uji Validitas X2: Motivasi Belajar

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X2.1	0.488	0,218	VALID
X2.2	0.252	0,218	VALID
X2.3	0.660	0,218	VALID
X2.4	0,734	0,218	VALID
X2.5	0,575	0,218	VALID
X2.6	0.575	0,218	VALID
X2.7	0.591	0,218	VALID
X2.8	0.286	0,218	VALID

Sumber: Hasil penelitian 2024

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 8 item Motivasi belajar (X2) dinyatakan semua pernyataan valid dengan nilai $r^{\text{hitung}} > r^{\text{tabel}}$.

Tabel 4. 31 Uji Validitas Variabel Y: Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y1	0.219	0,218	VALID
Y2	0.403	0,218	VALID
Y3	0.411	0,218	VALID
Y4	0.680	0,218	VALID
Y5	0.731	0,218	VALID
Y6	0.736	0,218	VALID
Y7	0.504	0,218	VALID
Y8	0.720	0,218	VALID

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 8 item Prokrastinasi akademik mahasiswa (Y) dinyatakan semua pernyataan valid dengan nilai $r^{\text{hitung}} > r^{\text{tabel}}$.

4.3.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau penelitian. Setelah menguji validitas data maka selanjutnya ialah item instrumen yang valid akan diuji reliabilitas untuk mengetahui apakah seluruh item pernyataan dari setiap variabel sudah mencakup tentang variabel yang diteliti. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Kriteria penilaian dalam menguji reliabilitas instrumen adalah apabila nilai Cronbach Alpha ≥ 0.6 Semakin nilai alphanya mendekati 1 maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya (Duli, 2019).

Tabel 4. 32 Output Uji Reliabilitas Variabel X1: (Komunikasi)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.610	8

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Dari uji reliabilitas diatas, menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) sebesar $0,610 < 0,6$ maka kesimpulannya ialah instrumen penelitian yang diuji pada variabel Komunikasi (X1) Adalah Reliabel Atau Dapat Dipercaya.

Tabel 4. 33 Output Uji Reliabilitas Variabel X2: (Motivasi Belajar)

Cronbach's Alpha	N of Items
.610	8

Sumber: Hasil penelitian 2024

Dari uji reliabilitas diatas, menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) sebesar $0,610 > 0,6$ maka kesimpulannya ialah instrumen penelitian yang diuji pada variabel Motivasi Belajar (X2) adalah reliabel atau dapat dipercaya.

Tabel 4. 34 Output Uji Reliabilitas Variabel Y: (Prokrastinasi Akademik Mahasiswa)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.694	8

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Dari uji reliabilitas diatas, menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) sebesar $0,694 > 0,6$ maka kesimpulannya ialah instrumen penelitian yang diuji pada variabel Motivasi Belajar (Y) adalah reliabel atau dapat dipercaya.

4.3.3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan dua variabel bersifat linear atau tidak. Hubungan linear berarti bahwa variabel terikat (Y) berubah secara konstan terhadap perubahan variabel bebas (X).

Berikut merupakan dasar Keputusan uji linearitas yaitu membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan 0,05:

1. Jika nilai signifikansi *Deviation From Linearity* > 0.50 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Jika nilai signifikansi *Deviation From Linearity* < 0.50 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4. 35 Hasil Uji Linear Variabel Komunikasi (X1) dengan Variabel Prokrastinasi Akademik (Y)

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prokrastinasi * Komunikasi	Between Groups	(Combined)	112.256	10	11.226	.852	.582
		Linearity	19.745	1	19.745	1.499	.227
		Deviation from Linearity	92.511	9	10.279	.781	.635
	Within Groups		592.583	45	13.169		
Total		704.839	55				

Sumber: Hasil penelitian 2024

Berdasarkan hasil tabel 4.32 uji linearitas di atas maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Deviation From Linearity* sebesar $0.635 >$ dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel komunikasi (X1) dan variabel terikat (Y) terdapat hubungan yang linear.

Tabel 4. 36 Hasil Uji Linear Variabel Motivasi Belajar (X2) Dengan Variabel Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Y)

		ANOVA Table					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Prokrastinasi * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	144.029	9	16.003	1.313	.257
		Linearity	84.134	1	84.134	6.901	.012
		Deviation from Linearity	59.895	8	7.487	.614	.761
		Within Groups	560.810	46	12.192		
		Total	704.839	55			

Sumber: Hasil penelitian 2024

Berdasarkan hasil tabel 4.33 uji linearitas di atas maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Deviation From Linearity* sebesar $0.761 >$ dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel komunikasi (X2) dan variabel terikat (Y) terdapat hubungan yang linear.

4.3.4. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Uji Kolmogorov Smirnov adalah uji non-parametrik yang digunakan untuk menguji normalitas data. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka nilai residual berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 37 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		56	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.35868378	
Most Extreme Differences	Absolute	.069	
	Positive	.064	
	Negative	-.069	
Test Statistic		.069	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.732	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.720
		Upper Bound	.743

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Hasil penelitian 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0.200 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

4.3.5. Uji T Hipotesis

Uji T (parsial) adalah untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% (0.05). pada uji hipotesis ini peneliti menggunakan software IBM SPSS statistics 29.0.

(1) H_{01} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera utara.

H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera Utara.

(2) H_{02} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera Utara.

H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi belajar terhadap Prokrastinasi akademik mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera Utara.

(3) H_{03} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Komunikasi dan Motivasi belajar terhadap Prokrastinasi akademik mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera Utara.

H_{a3} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Komunikasi dan Motivasi belajar terhadap Prokrastinasi akademik mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera Utara.

Tabel 4. 38 Uji T Hipotesis Variabel Komunikasi (X1) Dengan Variabel Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Y)

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	14.895	3.169		4.701	<,001
Komunikasi	.247	.198	.167	1.248	.218

a. Dependent Variable: Prokrastinasi

Sumber: Hasil penelitian 2024

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji T didapatkan nilai T^{hitung} variabel komunikasi (X1) sebesar 1.248 lebih kecil dari T^{tabel} yaitu sebesar 1.67412 dan nilai signifikan 0.218 lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel komunikasi (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa (Y)

Tabel 4. 39 Uji T Hipotesis Variabel Motivasi Belajar (X2) Dengan Variabel Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Y)

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error				
1	(Constant)	11.475	2.746		4.179	<,001
	Motivasi Belajar	.504	.186	.345	2.705	.009

a. Dependent Variable: Prokrastinasi

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji T didapatkan nilai T^{hitung} variabel Motivasi Belajar (X2) sebesar 2.705 lebih besar dari T^{tabel} yaitu sebesar 1.674 dan nilai signifikan 0.009 lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi belajar (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa (Y).

4.3.6. Uji F Hipotesis

Uji F perlu dilakukan untuk menguji linieritas (keabsahan) persamaan regresi. Hasil dari uji F tersebut akan dapat menunjukkan tingkat F signifikan $< 0,05$, yang artinya apabila signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima, yakni terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen secara simultan. Sebaliknya apabila tingkat $F > 0,05$ maka hipotesis akan ditolak, atau dalam artian terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen secara simultan (Wiratna, 2014).

Tabel 4. 40 Uji F Hipotesis Variabel Komunikasi (X1) Dan Motivasi Belajar (X2) Dengan Variabel Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Y)

		ANOVA ^a				
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	84.398	2	42.199	3.605	.034 ^b
	Residual	620.442	53	11.706		
	Total	704.839	55			

a. Dependent Variable: Prokrastinasi

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Komunikasi

Sumber: Hasil penelitian 2024

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0,034 yang artinya $0,034 < 0,05$ lebih kecil dari 0,05 dan nilai F^{hitung} sebesar 3.605 dan nilai F^{tabel} sebesar (3,17) yang artinya $3.605 > 3,17$ lebih besar dari F^{tabel} . Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Komunikasi (X1) dan Motivasi Belajar (X2) berperan secara signifikan terhadap variabel Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Y). Artinya semakin tinggi tingkat kedua variabel yaitu komunikasi dan motivasi belajar mahasiswa, maka semakin rendah tingkat Prokrastinasi Akademik Mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera Utara. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel X1 dan X2 terhadap Y. Secara simultan kedua variabel terikat berpengaruh terhadap variabel bebas.

4.4. Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti diketahui bahwa hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 24 pernyataan yang diajukan kepada Mahasiswa, seluruh pernyataan dianggap valid. Uji reliabilitas yang diperoleh dalam perhitungan menggunakan software IBM SPSS *statistics* 29 adalah 0.610 untuk variabel Komunikasi (X1), untuk variabel Motivasi belajar (X2) adalah 0.610 dan untuk

variabel Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Y) adalah 0.694. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan terdapat adanya pengaruh secara simultan (bersama-sama) dari variabel komunikasi dan motivasi belajar terhadap variabel prokrastinasi akademik mahasiswa.. Dengan sampel yang diambil dari penelitian ini sebanyak 56 responden.

4.4.1 Pengaruh Komunikasi terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera Utara.

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,218 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Komunikasi (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel Y dan nilai thitung $1.248 < t_{tabel} 1.67412$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Komunikasi (X1) tidak berpengaruh terhadap Variabel Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Y). Maka komunikasi tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera Utara.

Didalam penelitian ini ditemukan bahwa komunikasi tidak berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa. Penelitian ini yang berjudul “Pengaruh *Self Regulated Learning* Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Prokrastinasi Akademik Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMAN 3 Tanjabtim”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel komunikasi interpersonal siswa dalam kategori tinggi, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal mempengaruhi prokrastinasi akademik (Sari, 2023). Perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian terdahulu meneliti tentang *Self*

Regulated Learning dan komunikasi Interpersonal sedangkan penelitian ini tentang komunikasi dan motivasi belajar.

4.4.2 Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prokrastinasi Akademik

Mahasiswa

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,009 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Belajar (X2) berpengaruh terhadap variabel Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Y) dan nilai thitung $2.705 < t_{tabel} 1.67412$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Belajar (X2) berpengaruh terhadap Variabel Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Y). Maka komunikasi memiliki pengaruh secara parsial terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera Utara.

Didalam penelitian ini motivasi belajar berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik tetapi penelitian ini berbeda dengan temuan dari penelitian yang lain. Penelitian yang dilakukan oleh (Margareta, Rinda Sindhi, 2019) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Perfeksionisme Dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prokrastinasi Akademik Dengan Regulasi Diri Sebagai Variabel Moderating” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap prokrastinasi. Motivasi belajar sebagai salah satu pendorong siswa untuk melakukan suatu hal yang berkaitan dengan akademiknya. Maka dari itu siswa harus memiliki motivasi untuk melakukan semua hal tersebut. Motivasi belajar tidak hanya bersumber dari dalam diri siswa namun juga dapat bersumber

dari lingkungan sekitar. Yang membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah Motivasi belajar berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa karena motivasi itu sangat penting untuk mendorong timbulnya suatu kegiatan belajar, yang mengarahkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang Mahasiswa inginkan. Jika motivasi belajar semakin besar maka semakin kecil tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa.

4.4.3. Pengaruh Komunikasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera Utara

Berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,034 yang artinya $0,034 < 0,05$ lebih kecil dari 0,05 dan nilai Fhitung sebesar 3.605 dan nilai Ftabel sebesar (3,17) yang artinya Fhitung $3.605 > 3,17$ lebih besar dari Ftabel. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Komunikasi (X1) dan Motivasi Belajar (X2) berperan secara signifikan terhadap variabel Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Y). Artinya semakin tinggi tingkat kedua variabel yaitu komunikasi dan motivasi belajar mahasiswa, maka semakin rendah tingkat Prokrastinasi Akademik Mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera Utara. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel X1 dan X2 terhadap Y. Secara simultan kedua variabel terikat berpengaruh terhadap variabel beba

Berdasarkan penelitian sebelumnya tentang “Pengaruh Komunikasi dan Lingkungan Sosial terhadap Prestasi Akademik Melalui Komitmen pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Riau” (Rahayu et al., 2019).

Menunjukkan hasil bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen mahasiswa, lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen mahasiswa kemudian komunikasi interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik, lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik kemudian komunikasi interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik melalui komitmen mahasiswa dan lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik melalui komitmen mahasiswa, hal ini sejalan dengan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Hasil analisis dan pemaparan data yang telah dilakukan, berikut kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini:

1. Terdapat adanya pengaruh secara simultan (bersama-sama) dari variabel komunikasi dan motivasi belajar terhadap variabel prokrastinasi akademik mahasiswa. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil perhitungan secara simultan menunjukkan bahwa nilai $F^{\text{hitung}} 3.605 > 3,17$ lebih besar dari F^{tabel} . Sedangkan dilihat dari taraf signifikan sebesar $0,034 < 0,05$ lebih kecil dari $0,05$. Artinya nilai signifikansi uji simultan sebesar $0,034$ lebih kecil dari $0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan secara bersama-sama antara variabel komunikasi (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa (Y). Maka H_03 ditolak dan h_01 diterima h_2 diterima h_3 diterima.
2. Berdasarkan hasil perhitungan parsial atau uji T maka didapatkan kesimpulan, H_{a1} ditolak, H_02 ditolak, H_03 ditolak dan H_01 diterima H_{a2} diterima H_{a3} diterima. Secara parsial menunjukkan nilai T^{hitung} pada variabel Komunikasi (X1) sebesar $1,248$ dengan tingkat signifikansi $0,218$. Artinya bahwa variabel komunikasi (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa (Y). Sedangkan hasil perhitungan secara parsial menunjukkan nilai T^{hitung} pada variabel

Motivasi belajar (X2) sebesar 2.705 dengan tingkat signifikansi 0,009. Artinya bahwa variabel Motivasi belajar (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa (Y).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya penulis memberikan saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait. Adapun saran yang dapat disampaikan ialah:

1. Mahasiswa disarankan agar bisa meningkatkan dalam motivasi belajar agar prokrastinasi mahasiswa berkurang, yaitu dengan mengatur waktu untuk melakukan kegiatan yang menjadi prioritas dan dapat mengontrol dan membuat jadwal sehari-hari agar dapat menjadi tindakan yang nyata dalam menuntaskan tugas akademis sehingga motivasi belajar terasa hasilnya.
2. Disarankan bagi peneliti lain mencari variabel moderasi yang dapat menjelaskan mengapa komunikasi tidak berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik dan memperluas konsep komunikasi untuk mencakup berbagai bentuk komunikasi yang relevan dengan konteks akademik.
3. Kepada pembaca diharapkan agar mampu mengambil nilai-nilai positif dari penelitian ini sehingga bermanfaat dalam perkembangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Suhendra, R. D. (2018). Komunikasi Organisasi. *Komunikasi*, 2.
- B. Uno, H. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Dewi, Salamiah Sari, L. A. (2015). *Perbedaan prokrastinasi akademik antara mahasiswa yang berpacaran dan tidak berpacaran*. 7–19.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*.
- Faustyna, R. (2021). *Communication Crisis Practice of Culinary Tourism Publicity in Post-Covid 19 Pandemic*. 116–120.
- Giawa, M., Mahulae, S., Abi, A. R., & Silaban, P. J. (2020). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 067245 Medan*. 6(2), 327–332.
- Harahap, Muhammad Said, Cahaya, C., & Nasution, H. (2024). Strategi Komunikasi Persuasif Kepala Sekolah Dalam Mencegah Tawuran Antar Pelajar Menengah Keguruan Al Washliyah 4 Medan. *Psikotes: Jurnal Ilmu Psikologi, Komunikasi Dan Kesehatan*, 1(1). <https://doi.org/10.59548/ps.v1i1.116>
- Indrawati, Maria Yuli, Y. P. (2023). *Motivasi belajar dan prokrastinasi akademik siswa smp santo fransiskus II jakarta*. May. <https://doi.org/10.25170/psikoedukasi.v20i2.3839>
- Joko, Derry Nugraha, R. (2023). *Pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mahasiswa*. 10(1), 27–34.
- Kustiawan, W., Fadillah, U., Sinaga, F. K., Hattaradzani, S., & Hermawan, E. (2022). *Komunikasi intrapersonal*. 11(1).
- Malik, A. (2013). *Komunikasi massa*. Alauddin University Press.
- Margareta, Rinda Sindhi, A. W. (2019). *Pengaruh Motivasi Belajar, Perfeksionisme Dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prokrastinasi Akademik Dengan Regulasi Diri Sebagai Variabel Moderating*. 8(1), 79–94.
- Masni, H. (2015). *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa*. 5.
- Mukarom, Z. (2020). *Teori-teori Komunikasi*. Jurusan Manajemen Dakwah

- Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Mulyana, D. (2023). *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya ; Bandung.
- Mustaqim, I. (2019). Pengaruh Kompetensi Dosen, Kurikulum Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Agama Islam Stai Laa Roiba Bogor. *AS-SYAR'I: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga, I*, 48–57.
- Nasution, Nurhasanah, Simanjuntak, S. L. (2017). *KOMUNIKASI INTERPERSONAL PSIKOLOG. 3*, 118–128.
- Permana, B. (2019). *Gambaran Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Darul Falah Cilini. 2*(3), 87–94.
- Pohan, D. D. ; U. S. F. (2021). *Jenis - Jenis Komunikasi. 2*.
- Rahayu, T., Sasmita, J., & Garnasih, R. L. (2019). *Pengaruh Komunikasi dan Lingkungan Sosial terhadap Prestasi Akademik Melalui Komitmen pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Riau. 30*(2), 45–49.
- Roem, Elva Ronaning, S. (2019). *Komunikasi Interpersonal*. CV IRDH.
- Sari, M. N. (2023). *Pengaruh Self Regulated Learning Dan Komunikasi Interpersonal Siswa Guru Terhadap Prokrastinasi Akademik Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Sman 3 Tanjabtim*.
- Sinambela, Lijan P., S. S. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Monalisa (ed.); 1st ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Suci R. Mar'Ih Koesomowidjojo, M. S. (2021). *Dasar-dasar Komunikasi*. Bhuana Ilmu Populer.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.
- Supriyantini, Sri, khirzun nufus. (2018). Hubungan self efficacy dengan prokrastinasi akademik mahasiswa USU yang sedang menyusun skripsi. *Psikologi, 1*.
- Ulfa, A. Y. (2020). *Psikologi Pendidikan*. Penerbit Aksara Timur.
- Wicaksono, L. (2017). *Prokrastinasi akademik mahasiswa. 2*, 67–73.
- Wiratna. (2014). *Metodologi penelitian : lengkap, praktis, dan mudah dipahami*. Pustaka baru press.

KUISIONER PENELITIAN

**PENGARUH KOMUNIKASI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA FMIPA UNIVERSITAS
SUMATERA UTARA**

Assalamu'alaikum Wr Wb

Selamat pagi/siang/sore/malam

*Ace Bahan
Angket Penelitian*

Perkenalkan saya Fatya Azzahra Mahasiswa Program studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU Angkatan 2020. Izinkan saya meminta bantuan saudara/I untuk dapat memberikan jawaban atas pertanyaan/ Pernyataan yang saya ajukan sebagai bagian dari pengerjaan tugas akhir (Skripsi) saya dengan judul **PENGARUH KOMUNIKASI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA FMIPA UNIVERSITAS SUMATERA UTARA** 3/10-24

Jawaban yang saudara/i berikan sepenuhnya merupakan bagian dari hasil penelitian yang bersifat akademis. Saya menjamin akan kerahasiaan identitas saudara/i. atas bantuan dan kesediaannya, saya ucapkan terimakasih.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Isilah identitas diri saudara dengan keadaan yang sebenarnya :

- a. Nama :
- b. Umur :
- c. Jenis kelamin : 1. Laki-laki
2. Perempuan

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan jawaban saudara/i

- 1. Sangat Setuju (SS)
- 2. Setuju (S)
- 3. Tidak Setuju (TS)
- 4. Sangat Tidak Setuju (STS)

B. VARIABLE X¹ : KOMUNIKASI

NO	Pernyataan	Jawaban Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa nyaman bertanya kepada dosen jika ada materi yang belum saya pahami				
2	Saya merasa hubungan dengan teman sebaya sangat mendukung proses belajar saya				
3	Saya selalu mengkomunikasikan terkait mata kuliah yang saya tempuh dengan dosen pendamping akademik				
4	Saya merasa bisa meghandle segala sesuatu tentang diri saya tanpa berdiskusi				
5	Saya sering terganggu oleh notifikasi media sosial saat belajar				
6	Saya sering menggunakan media sosial untuk mencari informasi terkait kuliah				
7	Komunikasi yang terjadi di organisasi saya bersifat terbuka dan jujur				
8	Saya senang mengikuti kegiatan organisai dari pada belajar didalam kelas				

C. VARIABEL X² : MOTIVASI BELAJAR

NO	Pernyataan	Jawaban Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya selalu berusaha untuk mencapai tujuan yang saya tetapkan.				
2	Saya tidak peduli dengan hasil yang saya capai.				
3	Saya sering membayangkan diri saya mencapai kesuksesan				
4	Saya selalu berusaha untuk meningkatkan diri agar bisa mencapai tujuan hidup saya.				
5	Saya merasa sangat termotivasi ketika mendapatkan pujian dari guru atas hasil belajar saya				
6	Saya merasa nyaman belajar tanpa harus bersaing dengan siswa lain.				
7	Saya merasa kegiatan pembelajaran yang saya ikuti membosankan.				
8	Saya merasa kegiatan pembelajaran yang ada bermanfaat bagi saya				

D. VARIABEL Y : PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA

NO	Pernyataan	Jawaban Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya lebih suka mengerjakan tugas secara bersama-sama dengan orang lain dari pada sendiri.				
2	Saya merasa lebih baik jika mengerjakan tugas pada menit-menit terakhir.				
3	Saya seringkali merasa kewalahan dengan banyaknya tugas yang harus diselesaikan.				
4	Saya seringkali merasa terburu-buru saat mengerjakan tugas				
5	Saya sulit untuk memprioritaskan tugas-tugas yang harus diselesaikan.				
6	Saya seringkali merasa kehabisan waktu untuk menyelesaikan semua tugas.				
7	Saya sering kali memilih untuk melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan daripada menyelesaikan tugas				
8	Saya seringkali merasa sulit untuk disiplin diri ketika ada banyak pilihan aktivitas yang menarik.				



Universitas Sumatera Utara
Fakultas Matematika Dan Ilmu
Pengetahuan Alam

Alamat:
Jalan Bioteknologi No. 1
Kampus USU Padang Bulan,
Medan - 20155

Email: fmipa@usu.ac.id
Telepon: (061) 8211050

Nomor : 2743/UN5.2.8.D1/PT.01.04/2024
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Yth. Ketua Program Studi Sarjana Kimia
FMIPA-USU
Medan

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara No.1534/KET/IL3.AU/UMSU-03/F/2024, perihal Mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa untuk memperoleh data dalam penulisan Skripsi di Program Studi yang Bapak/Ibu pimpin oleh Mahasiswa berikut:

Nama : Fatya Azzahra
NIM : 2003110135
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Penelitian : Pengaruh Komunikasi dan Motivasi Belajar Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera Utara
Dosen Pembimbing : Dr. Lutfi Basit, S.Sos., M.I.Kom

Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu memberikan izin untuk melaksanakan Penelitian kepada Mahasiswa tersebut sesuai peraturan yang berlaku di Program Studi ini.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Medan, 05 September 2024
Ditandatangani secara elektronik oleh:
Wakil Dekan I



Dr. Cut Fatimah Zuhra, S.Si., M.Si.
NIP 197404051999032001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Mahasiswa ybs.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [i umsumedan](#) [t umsumedan](#) [r umsumedan](#)

Nomor : 1534/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024
Lampiran : --
Hal : **Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa**

Medan, 25 Shafar 1446 H
30 Agustus 2024 M

Kepada Yth : **Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**
Universitas Sumatera Utara

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **FATYA AZZAHRA**
N P M : 2003110135
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **PENGARUH KOMUNIKASI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA FMIPA UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan 

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402





UMSU

nggul | Cerdas | Terpercaya

ila menjawab surat, harap dicobukan
omor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Medan, 10 Juni 2024

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama Lengkap : Fatya Azzahra
N P M : 2003110135
Program Studi : Ilmu Komunikasi
SKS diperoleh : 142,0 SKS, IP Kumulatif 3,67

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Pengaruh Motivasi belajar terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera Utara	✓ 7/6-24
2	Pengaruh dukungan sosial terhadap work family conflict pada Wanita karir di Kecamatan Medan Tembung	
3	Kontribusi lingkungan belajar dan proses pembelajaran terhadap Prestasi belajar Siswa di sekolah SRTA Dharmawangsa	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:

Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

197.20.311

Pemohon,

(Fatya Azzahra)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi.....

Medan, tanggal 12 Juni 2024

Ketua

Program Studi.....

(Dr. Tutuf Basit)

NIDN:

NIDN:



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[f umsumedan](#)

[@ umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 996/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M Tentang Panduan Penulisan Skripsi dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **12 Juni 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut

Nama mahasiswa : **FATYA AZZAHRA**
N P M : 2003110135
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **PENGARUH KOMUNIKASI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA FMIPA UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**
Pembimbing : **Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU Tahun 2021.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing skripsi sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 197.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi, pembimbing skripsi dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 12 Juni 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 05 Dzulhijjah 1445 H
12 Juni 2024 M

Dekan,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, 02 Juli 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Fateya Azzahra
N P M : 2006110135
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti **Seminar Proposal Skripsi** yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 996/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 tanggal 02 Juli 2024 dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Komunikasi dan Motivasi Belajar Terhadap Prokrustian Akademik Mahasiswa Fakultas Universitas Sumatera Utara

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Foto copy Surat **Penetapan Judul Skripsi (SK-1)**;
2. Foto copy Surat **Penetapan Pembimbing (SK-2)**;
3. **DKAM (Transkrip Nilai Sementara)** yang telah disahkan ;
4. Foto copy **Kartu Hasil Studi (KHS)** Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda **Bukti Lunas Beban SPP** tahap berjalan;
6. Tanda **Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi**;
7. **Proposal Skripsi** yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam **MAP warna BIRU**.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

Dr. Lutfi Basri, S.Sos., M.Si, Kom
NIDN: 0012067106

Pemohon,

(Fateya Azzahra)





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1292/UND/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Selasa, 30 Juli 2024
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
11	FATYA AZZAHRA	2003110135	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP SPROKRASINASI AKADEMIK MAHASISWA FMIPA UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
12	M. AGUNG SAFARI HARAHAP	1703110017	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI REDAKSI TVRI SUMUT DALAM MEMPERTAHANKAN NETRALITAS PEMBERITAAN PEMILU 2024
13	MUHAMMAD TAUFIK HIDAYAT	2003110222	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS MAKNA NON VERBAL PADA KARAKTER TOKOH UTAMA DALAM FILM DUNIA TANPA SUARA KARYA HANUNG BRAMANTIO
14	AUDREY FANNI LUBIS	2003110139	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMIOTIKA PADA IKLAN LAYANAN MASYARAKAT KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA EDISI: PENCEGAHAN STUNTING MASYARAKAT 60 DETIK
15	RIDHO HASIBULLAH	2003110226	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	POLA KOMUNIKASI TUTOR DALAM PENGGUNAAN METODE BELAJAR UNIK SATU MURID SATU TUTOR DI LKP SAS ENGLISH LABORATORY

Medan, 23 Juli 2024
1446 H
2024 M





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bisa menjangkau semua sisi agar disebarkan
nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> * fisip@umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.twitter.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/umsu.medan)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Fatya Azzahra
N P M : 2003110135
Program Studi : Umum Komunikasi

Judul Skripsi : Pengaruh Komunikasi dan Motivasi Belajar terhadap Poinstransi Akademik Mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera Utara

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.)	7/06-2024	Penetapan Judul Skripsi	
2.)	27/06-2024	Bimbingan Bab 1 latar belakang dan Pembahasan Masalah	
3.)	02/07-2024	Revisi Latar Belakang	
4.)		Acc Proposal Skripsi	
5.)	29/08-2024	Bimbingan setelah seminar proposal dan draft Kuesioner	
6.)	30/08-2024	Acc draft kuesioner	
7.)	30/09-2024	Bimbingan Bab 4 Hasil penelitian dan Bab 5 Simpulan dan Saran	
8.)	03/10-2024	Revisi Pembahasan Penelitian	
9.)		Acc akhir skripsi	

Medan, 03 Oktober 2024



Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

Dr. H. M. Saleh, S.Sos., MSP.

NIDN: 0070017402

Akhbar Anshari, S.Sos., M.Hum

NIDN: 0127040401

Dr. Ulfah Basit

NIDN: 0012007106



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
Nomor : 1847/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 18 Oktober 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
1	FATYA AZZAHRA	2003110135	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	PENGARUH KOMUNIKASI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PROKRASITINASI AKADEMIK MAHASISWA FMIPA UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
2	YOGA RIZALDY	2003110103	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	PEMAKNAAN BAHASA NON VERBAL PADA KARAKTER UTAMA DALAM SERIAL ANIME A SILENT VOICE DAN KOMI CANT COMMUNICATE
3	ABDILLAH RAMADHAN	2003110147	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	STRATEGI KOMUNIKASI CSR BIDANG SOSIAL PT. AEROFood INDONESIA DALAM PEMBERDAYAAN PANTI ASUHAN SOS KOTA MEDAN
4	AUDREY FANNI LUBIS	2003110139	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS SEMIOTIKA PADA IKLAN LAYANAN MASYARAKAT KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA EDISI: PENCEGAHAN STUNTING 60 DETIK
5	RIZKY FADILAH	2003110238	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	KEKERASAN KOMUNIKASI VERBAL ORANG TUA TERHADAP ANAK

Notulis Sidang:

Medan, 12 Rabiul Akhir 1446 H
15 Oktober 2024 M

Ditetapkan oleh:



Ketua,
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Sekretaris
Panitia Ujian Adhik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

